

## **SIARAN PERS**

### **MENGAWAL DEMOKRASI, MENGABARKAN KEBENARAN: KOMITMEN BAWASLU LAMPUNG DI MASA NON-TAHAPAN**

**BANDAR LAMPUNG, 14 Januari 2026** - Meski tahun 2025 merupakan masa non-tahapan pemilu, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Lampung menegaskan bahwa semangat dalam mengedukasi masyarakat dan mengawal demokrasi tidak pernah surut. Melalui optimalisasi peran kehumasan dan pemanfaatan media digital, Bawaslu Lampung terus hadir di tengah masyarakat dengan menyebarkan informasi yang akurat, transparan, dan mudah diakses.

Sepanjang tahun 2025, Bawaslu Provinsi Lampung tercatat telah memproduksi dan menyebarluaskan sebanyak 5.496 konten publikasi melalui berbagai platform digital. Konten tersebut didistribusikan secara masif melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, X, Threads, TikTok, dan YouTube, serta diperkuat melalui kanal resmi website Bawaslu Provinsi Lampung. Ragam konten yang disajikan mencakup edukasi kepemiluan, literasi demokrasi, pengawasan partisipatif, hingga penguatan nilai-nilai demokrasi yang berintegritas.

NO.	PLATFORM DIGITAL	JUMLAH
1	INSTAGRAM	1.000
2	FACEBOOK	1.000
3	X	1.000
4	THREADS	1.000
5	TIKTOK	137
6	YOUTUBE	34
7	WEBSITE BAWASLU PROVINSI LAMPUNG	1.325
TOTAL		5.496



Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Bawaslu Lampung untuk tetap aktif mengawal demokrasi meskipun tidak berada dalam tahapan pemilu. Di masa non-tahapan, edukasi publik dinilai sebagai fondasi penting dalam membangun kesadaran politik masyarakat, mencegah pelanggaran sejak dini, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap penyelenggara pemilu.

Anggota Bawaslu Provinsi Lampung, Ahmad Qohar, menegaskan bahwa kehadiran Bawaslu di ruang digital merupakan strategi penting dalam menjawab tantangan informasi di era modern.

“Masa non-tahapan bukan berarti kami berhenti bekerja. Justru inilah momentum untuk memperkuat literasi demokrasi masyarakat. Melalui ribuan konten yang kami produksi dan sebar, Bawaslu Lampung berkomitmen untuk terus mengabarkan kebenaran, melawan disinformasi, serta membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pengawasan pemilu,” ujar Ahmad Qohar.

Ia menambahkan bahwa masyarakat, khususnya generasi muda, kini lebih banyak mengakses informasi melalui media digital. Oleh karena itu, Bawaslu Lampung berupaya menyesuaikan pendekatan komunikasi agar pesan-pesan pengawasan dan edukasi demokrasi dapat tersampaikan secara efektif dan berkelanjutan.

“Kami ingin memastikan bahwa Sahabat Bawaslu di Lampung mendapatkan informasi yang benar, utuh, dan dapat dipertanggungjawabkan. Transparansi informasi adalah kunci untuk menjaga kualitas demokrasi,” lanjutnya.

Melalui semangat #SahabatBawasluLampung, Bawaslu Provinsi Lampung mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus terlibat aktif dalam menjaga demokrasi. Partisipasi publik, menurut Bawaslu, tidak hanya dibutuhkan saat pemilu berlangsung, tetapi juga dalam kehidupan demokrasi sehari-hari.



Ke depan, Bawaslu Provinsi Lampung akan terus berinovasi dalam penyajian informasi publik serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, guna memastikan nilai-nilai demokrasi tetap terjaga dan tumbuh di Provinsi Lampung.

Narahubung Divisi Humas Data dan Informasi  
Nama : Ahmad Qohar  
Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung



**lampung.bawaslu.go.id**



**bawaslulampung**